

# Pengembangan Aplikasi Berbasis Website Untuk Penilaian OSCE

\*Eka Maulana Nurzannah<sup>1</sup>, Yulita Nengsih<sup>2</sup>, Nur aini<sup>3</sup>

<sup>1) 2) 3)</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, STIKes Mitra RIA Husada Jakarta

Correspondence Author : [ekamaulanaturzanah@gmail.com](mailto:ekamaulanaturzanah@gmail.com), Eka Maulana Nurzannah

DOI : <https://doi.org/10.37012/jik.v15i1.1500>

## Abstrak

Uji kompetensi bidan menggunakan Objective Struktur Clinical Exaination (OSCE) metode penilaian yang andal, valid dan realible karena menggunakan dua metode yaitu checklist dan global rating. a Namun metode OSCE ini memiliki kelemahan seperti faktor sumber daya manusia serta sarana dan pra- sarana yang tersedia. Sebagian besar dosen belum terlatih sehingga kemampuan melakukan ujian OSCE masih kurang. Hasil evaluasi kegiatan uji OSCE di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta diketahui bahwa sebagian penguji merasa tools yang digunakan dalam menentukan nilai seperti Borderline regression method dan global performance masih kurang praktis. Dan data dikumpulkan, menggunakan excel. Oleh karen itu peneliti ingin mengembangkan tools penilaian uji kompetensi OSCE menggunakan aplikasi berbasis android agar pelaksanaan ujian lebih efisien dan efektif. Tujuan khusus : untuk menilai efektifitas tools OSCE kebidanan yang akan dikembangkan pada STIKes Mitra RIA Husada.Pada studi ini menggunakan metode evaluasi menggunakan instrument *User Experience Questionnaire (UEQ)*. Kuisisioner UEQ dalam versi bahasa Indonesia yang terdiri dari 26 item dengan sampel adalah dosen kebidanan yang telah mendapat pelatihan OSCE yaitu sebanyak 40 orang. Dari penelitian yang telah dianalisis pada pengembangan telah dihasilkan aplikasi OSCE untuk penilaian uji praktik kebidanan berbasis website Hasil dari *UEQ* didapatkan hasil rata rata di atas 1 artinya sudah cukup baik diantaranya yaitu yaitu daya tarik aplikasi diatas arata-rata (1,00), ketepatan aplikasi dibawah rata-rata (1,06), stimulasi aplikasi baik (1,14), dan kebaruan juga dinyatakan baik ( 1,88). Hanya pada dari segi kejelasan aplikasi dibawah rata\_rata (0,92), dalam hal effesiensinya diatas rata-rata (0,93) Kesimpulan: pengembangan aplikasi OSCE sangat memungkinkan untuk digunakan untuk instrumen menguji OSCE . aspek kejelasan yang masih kurang akan diperbaiki kembali

**Kata Kunci** : OSCE, kebidanan, aplikasi, *UEQ*

## Abstract

*The competency test for midwives uses the Objective Structured Clinical Examination (OSCE) which is a reliable, valid and reliable assessment method because it uses two methods, namely a checklist and a global rating. a However, this OSCE method has weaknesses such as human resources and available facilities and infrastructure. Most of the lecturers have not been trained so that the ability to do the OSCE test is still lacking. The results of the evaluation of the OSCE test activities at STIKes Mitra RIA Husada Jakarta show that some testers feel that the tools used in determining scores such as the Borderline regression method and global performance are still not practical. And the data was collected using excel. Therefore, the researcher wants to develop OSCE competency test assessment tools using an Android-based application so that the exam can be carried out more efficiently and effectively. Specific Objective: To assess the effectiveness of OSCE midwifery tools which will be developed at STIKes Mitra RIA Husada This study uses an evaluation method using the User Experience Questionnaire (UEQ) instrument. The UEQ questionnaire in the Indonesian version consists of 26 items with a sample of 40 midwifery lecturers who have received OSCE training. From the research that has been analyzed in development, an OSCE application has been produced for website-based midwifery practice test assessment. The results from the UEQ show that the average result is above 1, meaning that it is good enough, including the attractiveness of the application above the average (1.00), the accuracy of the application below average (1.06), application stimulation is good (1.14), and novelty is also stated to be good (1.88). Only in terms of application clarity is below average (0.92), in terms of efficiency it is above average (0.93). Conclusion: OSCE application development is very possible to be used as an instrument to test OSCE. aspects of clarity that are still lacking will be corrected again.*

**Keywords**: OSCE, obstetrics, applications, *UEQ*

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi fokus utama di dunia, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Saat ini angka kematian ibu mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. (1) Untuk menurunkan angka tersebut pemerintah melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan tenaga bidan baik secara kuantitas dan kualitas. Jumlah bidan setiap tahunnya terus meningkat, saat ini mencapai 146.734 orang. (2) Secara kualitas pengembangan program pendidikan bidan baik kurikulum dan capaian kompetensi dengan tujuan menghasilkan tenaga bidan profesional yang kompeten. Artinya bidan mempunyai kemampuan untuk bekerja secara mandiri, mengembangkan diri memiliki moralitas dan integritas. Sebelum melakukan pelayanan maka para lulusan wajib menguasai kompetensi praktik agar dapat melaksanakan asuhan yang optimal pada kliennya.(3) Oleh karena itu lulusan bidan wajib mengikuti uji kompetensi. Uji kompetensi bidan yang digunakan adalah metode Paper Best Test (PBT) dan Computer Based Test (CBT). (4) Metode lain untuk uji kompetensi adalah Objective Structure Clinical Examination (OSCE) yang saat ini digunakan sebagai metode evaluasi pada akhir pembelajaran pada program studi kebidanan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Salah satunya Health Profesional Education Quality (HPEQ) juga melakukan kajian kebijakan implementasi OSCE sebagai rekomendasi uji kompetensi nasional. (5) Keunggulan dari metode OSCE dapat menggambarkan seluruh aspek penilaian baik kognitif, sikap maupun ketrampilannya. Secara teknis sangat terstruktur melalui beberapa stase yang berurutan, peserta melakukan perasat dari soal yang berbeda. Kelebihan lainnya ditunjukkan dari penelitian bahwa OSCE merupakan metode penilaian yang andal, valid dan realible karena menggunakan dua metode yaitu checklist dan global rating. Proses global rating menilai secara umum terhadap performa keseluruhan kandidat sesuai aspek yang diuji menggunakan empat skala salah satunya borderline dengan menetapkan cutscor yang didapat dari skor peserta test yang kemampuannya berada pada borderline dari suatu tingkat performa.(6)

Namun metode OSCE ini memiliki kelemahan seperti faktor sumber daya manusia dan sarana yang tersedia. Sebagian besar dosen belum terlatih sehingga kemampuan melakukan ujian OSCE masih kurang. Dalam pembuatan kasus belum sesuai standar dan belum bisa melakukan perannya sebagai penguji sesuai dengan instruksi dalam template OSCE.(7) masalah lain adalah masing-masing dosen memiliki jam mengajar berbeda akibatnya timbul persepsi yang tidak sama sehingga mempengaruhi derajat kesesuaian penilaian antar penguji.(8) Implementasi OSCE standar belum dilaksanakan dengan baik di sekolah kebidanan, karena

masalah teknis seperti media penilaian rusak, penilaian terlambat. Hasil evaluasi kegiatan uji OSCE di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta diketahui sebagian penguji merasa tools yang digunakan dalam menentukan nilai seperti Borderline regression method dan global performance masih kurang praktis, data dikumpulkan menggunakan excel dan paper based. Karena itu peneliti ingin mengembangkan tools penilaian uji kompetensi OSCE menggunakan aplikasi berbasis android agar pelaksanaan ujian lebih efisien dan efektif. Aplikasi berbasis android terbukti efektif untuk memudahkan dan meningkatkan motivasi mahasiswa dan dosen baik dalam pembelajaran maupun evaluasi belajar.(9)

Sebelumnya responden diberitahu dan sosialisasi aplikasi SIOSCE, kemudian diminta untuk menggunakan langsung dengan melakukan penilaian praktik kebidanan. Pengumpulan umpan balik dari kuesioner tersebut dilakukan melalui offline Pengambilan respon terhadap kuisinoer dilakukan dengan satu waktu maksimal selama 15 menit secara spontan untuk menghindari rasa bimbang dalam pengisian.

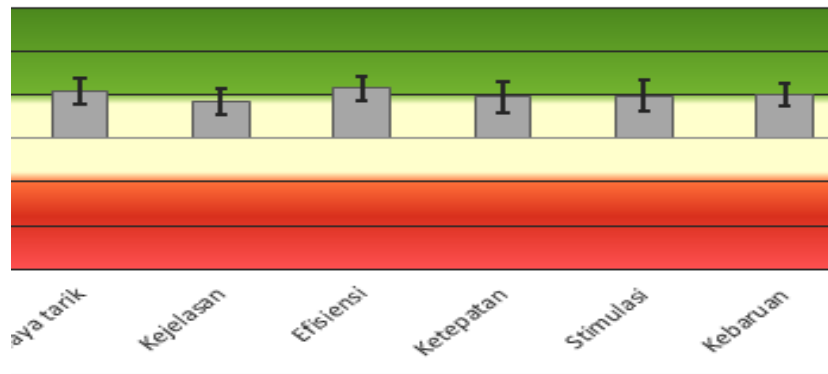
## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam studi ini metode ADIE dengan tahap evaluasi menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ). Kuisioener UEQ yang sudah diadaptasi dalam versi bahasa Indonesia. Kuesioner terdiri dari 26 item, Sampel adalah dosen penguji OSCE kebidanan sebanyak 40 orang. Sebelumnya responden diberitahu dan sosialisasi aplikasi kemudian diminta untuk menggunakan langsung. Pengumpulan umpan balik dari kuesioner tersebut dilakukan melalui online menggunakan google form. Pengambilan respon terhadap kuisinoer dilakukan dengan rentang waktu satu minggu namun dengan waktu pengisian maksimal selama 15 menit, sesuai dengan petunjuk dari kuisioener UEQ bahwa diharuskan memutuskan penilaian secara spontan. Kemudian data dianalisis dengan menghitung rata-rata dari enam skala yang sudah ditetapkan. Alat yang digunakan adalah Excel-Tool yang diunduh melalui situs ueq- online.org. Hasil evaluasi akan secara otomatis bisa didapatkan dengan cara memasukan data-data kuesioner ke dalam Excel- Tool

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden diberitahu tentang kuisioener dan cara pengisian kemudian diminta untuk menggunakan aplikasi SIOSCE. Setelah itu responden diminta untuk mengisi kuisioener sesuai dengan petunjuk dari kuisioener UEQ. Setelah data terkumpul dan dianalisis menggunakan instrumen yang telah baku yaitu Excel-Tool untuk menghitung rata-rata dari skala yang ada

sebanyak 6 kriteria.



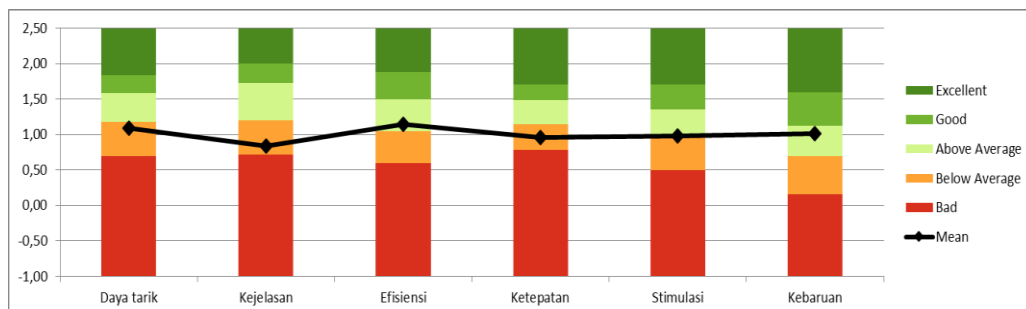
Gambar 1. Hasil skala UEQ

Hasil pengujian seperti yang terdapat pada gambar 1 menunjukkan skala tersebut bernilai positif karena berada pada skala diatas 0

Tabel 1 Hasil Rata-Rata Skala

Scale	Standard Deviation
Daya tarik	1,00
Kejelasan	0,92
Efisiensi	0,93
Ketepatan	1,17
Stimulasi	1,14
Kebaruan	1,88

Perbandingan dilakukan untuk menilai dari setiap skala masing-masing yaitu dengan dibandingkan pakai nilai standar yang menentukan signifikansi masing-masing nilai. Dari tabel 1 terlihat bahwa kategori daya tarik nilainya diatas rata-rata yaitu (1,00) kategori kejelasan dengan nilai (0,92), efisiensi rendah( 0,93), Ketepatan ( ( 1,17), stimulasi ( 1,14), kebaruan ( 1,88)



Gambar 3 : Hasil Benchmark

Nilai hasil pengolahan dari pembandingan dengan referensi Daya tarik, ketepatan, stimulasi dan kebaruan dengan nilai yang lebih tinggi dari rata-rata berarti pengguna atau responden menganggap aplikasi ini bermanfaat, menarik dan cukup memotivasi untuk digunakan. Pada kategori kebaruan nilainya (good) artinya aplikasi yang dikembangkan inovatif, berdaya cipta dan kreatif. Aspek efisiensi dan aspek kejelasan dibawah rata-rata sehingga pada poin tersebut perlu untuk diperbaiki.

## **SIMPULAN**

Dari pengembangan dan analisis penggunaan aplikasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan aplikasi SIOSCE berbasis website berhasil sesuai dengan rencana rancangan
2. Hasil respon pengguna mengenai aplikasi yang dikembangkan sangat positif. Hasil pengujian dari 6 kategori dengan nilai di atas rata-rata yaitu daya tarik, ketepatan, simulasi dan kebaruan. Sedangkan kategori yang masih dibawah yaitu kejelasan dan efisiensi.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada STIKes Mitra RIA Hisada dan LLDIKTI 3

## **REFERENSI**

Kementerian Kesehatan RI, Indonesia R. Profil Kesehatan Indonesia 2019 2020. Available from:

<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>

PPSDM. Informasi SDM Kesehatan Nasional PPSDM. 2020 Available from:

[http://bppsdmk.kemkes.go.id/info\\_sdmk/info/index?rumpun=104](http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/index?rumpun=104)

Kementrian Kesehatan RI. Undang-Undang Tentang Kebidanan No 4 Tahun 2019. KementrianKesehat Republik Indones. 2019;(004078).

Kemendikbud. Registrasi Online Uji Kompetensi D3 Kebidanan Kemendikbud. 2020 Available from:<https://ukbidan.kemdikbud.go.id/index.php/berita/92-CBT-ONLINE-MENJADI-METODE-UTAMA-UJI-KOMPETENSI-PERIODE-OKTOBER-2019>

The Evaluation of Functional Quality in Bachelor Midwifery Students based on Objective Structured Clinical Examination (OSCE) in Islamic Azad University-Mashhad Branch. Adv NursMidwifery. 2019;28(2).

<http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/issue/view/81>

- Selvia A, Kusumawati W, Fitriani H, Muftillillah M. The evaluation of objective structure clinical examination (OSCE) implementation within midwifery school. *J Heal Technol Assess Midwifery*. 2019;2(1).
- Herlambang PM, Yana DR, Riambodo RM, Sudaryanto S. Implementasi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) berbasis dalam Jaringan selama Pandemi Coronavirus Disease-19. *JKesehat Vokasional*. 2021;6(2):90.
- Saputra BD. Kesiapan Dosen Dalam Pelaksanaan Uji Objective Structured Clinical Examination (Osce) Program Studi D3 Keperawatan. *Profesi (Profesional Islam Media Publ Penelit*. 2018;16(1):53.
- Dhina MA, Hadisoebroto G, Mubaroq SR, Gustiana I. Implementation of digital performance assessment to measure pharmacy physics laboratory skills. *Momentum Phys Educ J*. 2021;
- Harden RMG, Downie WW, Stevenson M, Wilson GM. Assessment of Clinical Competence using Objective Structured Examination. *Br Med J*. 1975;1(5955):447–51.
- Khan KZ, Ramachandran S, Gaunt K, Pushkar P. The Objective Structured Clinical Examination (OSCE): AMEE Guide No. 81. Part I: An historical and theoretical perspective. *Med Teach*. 2013;35(9).
- Park SY, Lee SH, Kim MJ, Ji KH, Ryu JH. Comparing the cut score for the borderline group method and borderline regression method with normreferenced standard setting in an objective structured clinical examination in medical school in Korea. *J Educ Eval Health Prof*. 2021;18.
- Chase AM, Ross B, Robbie D. Improving digital assessment practice: A case study of a cross-institutional initiative. *J Univ Teach Learn Pract*. 2017;14(2).
- Tavares R, Vieira RM, Pedro L. Mobile app for science education: Designing the learning approach. *Educ Sci*. 2021;11(2).
- Schrepp M, Hinderks A, Thomaschewski J. Design and Evaluation of a Short Version of the User Experience Questionnaire (UEQ-S). *Int J Interact Multimed Artif Intell*. 2017;
- Schrepp M, Hinderks A, Thomaschewski J. Construction of a Benchmark for the User Experience Questionnaire (UEQ). *Int J Interact Multimed Artif Intell*. 2017;.